

Buletin Pangan

ID FOOD

 Waskita Rajawali Tower,
Jl. MT Haryono No. 12,
Jakarta Timur - 13330

 corcomm@idfood.co.id
arsip@idfood.co.id

 +6221-2523820
+6221-2523830

 <https://idfood.co.id/>



KOLABORASI PENGUATAN PANGAN NASIONAL

Holding BUMN Pangan ID FOOD melakukan pertemuan bersama Menteri BUMN dan Menteri Pertanian, Selasa, (22/20/2024), di Kementerian Pertanian, Jakarta. Pertemuan yang bertujuan membahas penguatan kolaborasi pangan nasional tersebut turut dihadiri Direktur Utama BUMN yang bergerak di sektor pangan, seperti Perum Bulog, PT Pupuk Indonesia (Persero), dan PTPN Holding.

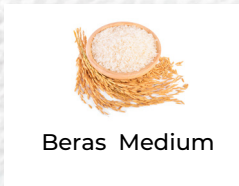
Dalam kesempatan tersebut Menteri BUMN Erick Thohir menyampaikan dukungan penuh terhadap upaya Kementerian Pertanian (Kementan) dalam menjalankan berbagai kebijakan di sektor pangan.

Sementara itu, Menteri Pertanian Amran Sulaiman mengajak agar semua pihak mau memperkuat kolaborasi dan juga sinergi membangun pangan masa depan.

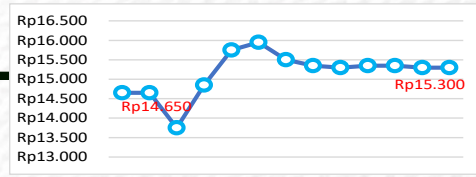
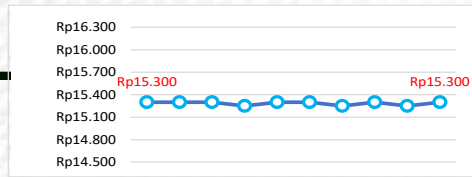
ID FOOD berkomitmen mendukung penuh kolaborasi sejalan dengan upaya pemerintah untuk mencapai ketahanan pangan nasional.

HARGA DUA MINGGU TERAKHIR

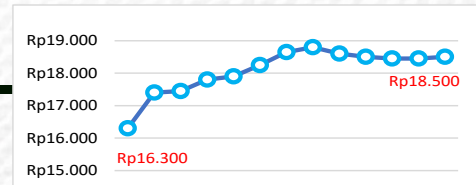
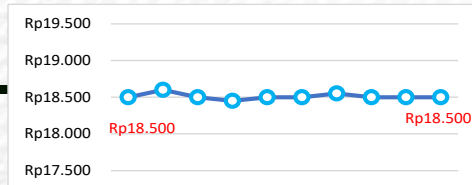
HARGA SETAHUN TERAKHIR



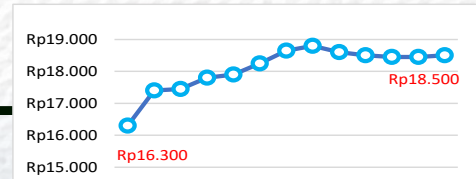
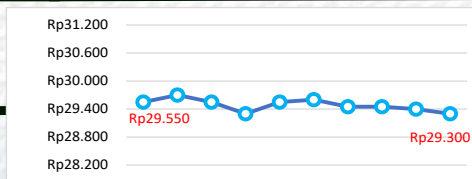
Beras Medium



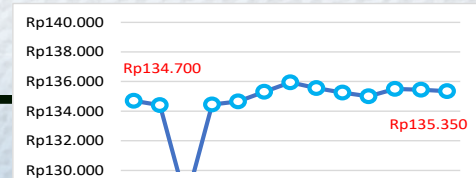
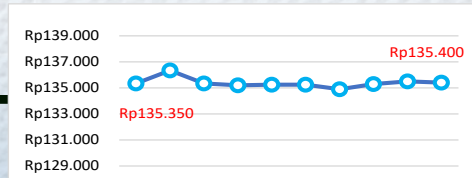
Gula



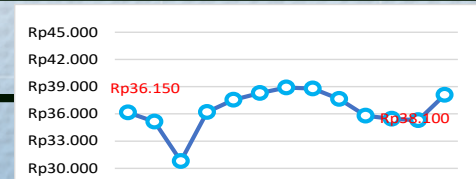
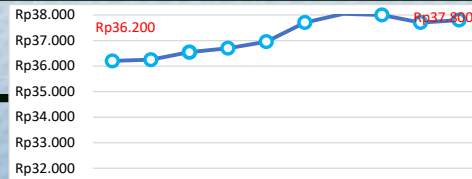
Telur Ayam



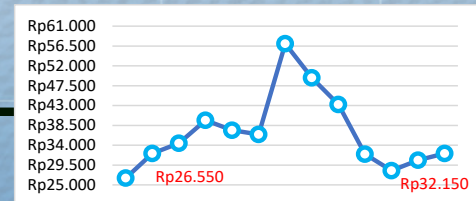
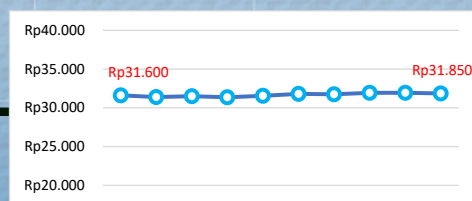
Daging Sapi



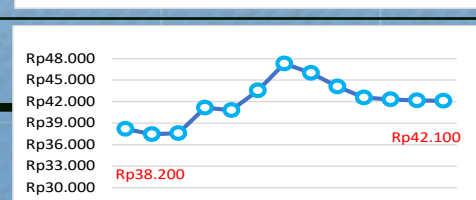
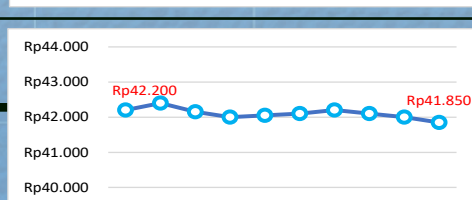
Daging Ayam



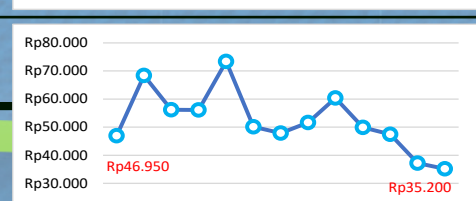
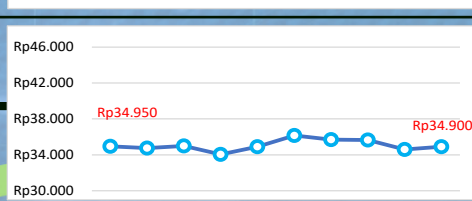
Bawang Merah



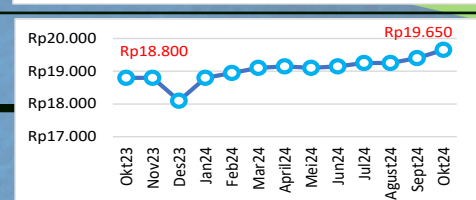
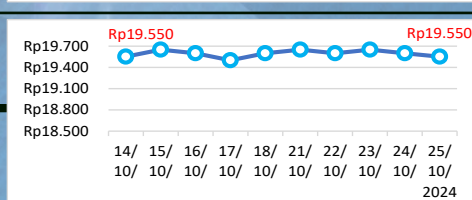
Bawang Putih



Cabai Merah



Minyak Goreng Curah



Sumber: bi.go.id/hargapangan Harga di bulan Oktober 2024 adalah harga rata-rata sampai tanggal 4 Oktober 2024

ANALISA HARGA PANGAN NASIONAL

HARGA DAGING AYAM MERAMBAT NAIK, SEMENTARA DAYA BELI TURUN

Harga pangan selama dua pekan terakhir (05 - 25 Oktober 2024) fluktuatif. Komoditas yang mengalami kenaikan harga yaitu daging sapi Rp 50,- (0,04%); daging ayam Rp 1600,- (4,4%); bawang merah Rp 250,- (0,8%). Sedangkan yang mengalami penurunan harga adalah telur Rp 250,- (-0,8%); bawang putih Rp 350,- (-0,8%) dan cabai merah Rp 50,- (-0,1%). Sementara itu, harga beras, minyak goreng dan gula tetap stabil.

Kenaikan tertinggi harga komoditas pangan dalam 2 pekan terjadi pada daging ayam yang mencapai Rp 37.800,- per kilogram dari sebelumnya seharga Rp 36.200,- per kilogram. Harga tersebut lebih tinggi 2,85% terhadap harga acuan penjualan (HAP) daging ayam ras untuk konsumen sebesar Rp36.750,- per kilogram. Meskipun demikian, dalam 3 bulan terakhir harga ayam relatif stabil pada harga Rp 35.500,-. Dibandingkan harga tahun sebelumnya daging ayam ras mengalami kenaikan sebesar Rp 1.950,- per kilogram (5,4%).

Harga daging ayam mulai beranjak naik. Pantauan di Pasar Tradisional Dwikora Selasa (22/10/24), harga daging ayam tembus Rp32.000,- per kilogram. Salah seorang pedagang Siti Sinaga mengatakan, sebelumnya harga ayam potong hanya Rp27.000 – Rp29.000 per kilogram. Kenaikan ini diduga karena banyaknya permintaan ayam, namun stoknya menipis. Lebih lanjut ia menjelaskan, pengurangan produksi tersebut imbas dari bibit dan pakan ayam yang harganya semakin mahal.

Sementara itu, Kepala Bidang (Kabid) Perikanan dan Peternakan pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Pematangsiantar, Benny Sirait mengatakan, hasil pantauan ke sejumlah pasar tradisional, harga daging ayam saat ini mengalami kenaikan. Lebih rinci harga ayam ras dan ayam kampung kualitas baik, masing-masing Rp32.000 dan Rp 62.000 per kg.

Harga daging ayam ras di Kulon Progo (DIY) (23/10) naik signifikan mencapai Rp 40.000,- per kilogram dari harga sebelumnya berkisar Rp 32.000 – Rp34.000 per kilogram. Menurut Tri, pedagang di Pasar Sentolo (23/10) dalam seminggu terakhir ini daging ayam ras terus naik. Namun, hal ini tidak sejalan dengan daya beli masyarakat yang menurun. Banyak penjual mengeluhkan jualannya sepi karena harga naik. Akibatnya dagingpun disimpan Kembali ke dalam kulkas.

OPINI

PERAN PETANI MUDA DALAM MENJAGA KETAHANAN PANGAN NASIONAL



Yosdian Adi Pramono

Komisaris PT Laras Astra Kartika
Member Of ID FOOD

Di tengah populasi yang terus meningkat serta tantangan perubahan iklim dan dinamika geopolitik global, tantangan dalam menyediakan makanan yang cukup, berkualitas, dan terjangkau bagi masyarakat semakin mendesak. Untuk itu, ketahanan pangan saat ini menjadi isu krusial serta concern utama bagi pemerintahan baru.

Di tengah situasi ini, penguatan dan peningkatan jumlah petani muda dapat menjadi Solusi untuk mendorong produktivitas dan keberlanjutan sektor pertanian dan pangan nasional. Pasalnya, petani muda bukan hanya diperlukan sebagai penerus tradisi pertanian, tetapi juga agen perubahan yang mampu menghadirkan inovasi dan kreativitas dalam sektor pertanian.

Lalu, bagaimana peran penting serta apa saja kelebihan petani muda, sehingga posisinya begitu krusial bagi kemajuan dan keberlanjutan ketahanan pangan nasional? Serta dukungan apa yang dapat diberikan BUMN Pangan bagi penguatan petani muda Indonesia?

Inovasi Teknologi dan Diversifikasi Pertanian

Salah satu keunggulan utama petani muda adalah mereka melek akan teknologi. Petani muda cenderung lebih terbuka terhadap modernisasi. Mereka mengadopsi alat pertanian canggih, seperti drone untuk pemantauan lahan, sistem irigasi pintar, dan aplikasi mobile untuk pengelolaan hasil pertanian. Dengan memanfaatkan teknologi, petani muda dapat menghasilkan produk yang lebih berkualitas dan berdaya saing tinggi.

Petani muda juga memiliki kreativitas lebih dalam menerapkan metode diversifikasi pertanian. Mereka tidak hanya bergantung pada satu jenis komoditas, tetapi juga mencoba berbagai tanaman pangan, hortikultura, dan peternakan. Dengan strategi ini, petani muda dapat turut berkontribusi pada pemenuhan gizi masyarakat, yang merupakan salah satu aspek penting dalam ketahanan pangan.

Kesadaran Lingkungan dan Kemandirian Ekonomi

Generasi muda umumnya memiliki kesadaran yang lebih tinggi terhadap isu lingkungan dan

keberlanjutan. Maka tak mengherankan, apabila para petani muda sering kali menerapkan praktik pertanian ramah lingkungan, seperti pertanian organik dan pengelolaan sumber daya air yang bijak. Mereka menyadari bahwa menjaga ekosistem dan tanah yang subur adalah investasi jangka panjang untuk keberlanjutan produksi pangan. Dengan mengadopsi praktik ini, petani muda tidak hanya berkontribusi pada ketahanan pangan, tetapi juga pada keberlanjutan lingkungan.

Selain itu, petani muda yang berinovasi dan memiliki pengetahuan yang baik akan lebih mampu menciptakan kemandirian ekonomi. Mereka bisa menjual produk langsung ke konsumen melalui platform digital, mengurangi ketergantungan pada tengkulak, dan meningkatkan pendapatan. Kemandirian ekonomi ini akan memperkuat posisi mereka dalam sistem pangan nasional, memberikan dampak positif bagi ketahanan pangan secara keseluruhan.

Petani muda juga memiliki kesadaran yang tinggi membangun jaringan dan komunitas. Kolaborasi antara petani muda, baik di tingkat lokal maupun nasional, akan menciptakan sinergi yang kuat. Melalui kerja sama, mereka dapat berbagi pengetahuan, sumber daya, dan pasar. Komunitas yang solid dapat memperkuat posisi tawar petani muda dalam menghadapi tantangan, baik dari sisi pasar maupun dalam pengembangan teknologi.

Dukungan ID FOOD untuk Petani Muda

Dengan sederet kelebihan tersebut, lalu apa dukungan konkrit yang dapat diberikan BUMN Pangan sebagai representasi pemerintah dalam ekosistem pangan nasional?

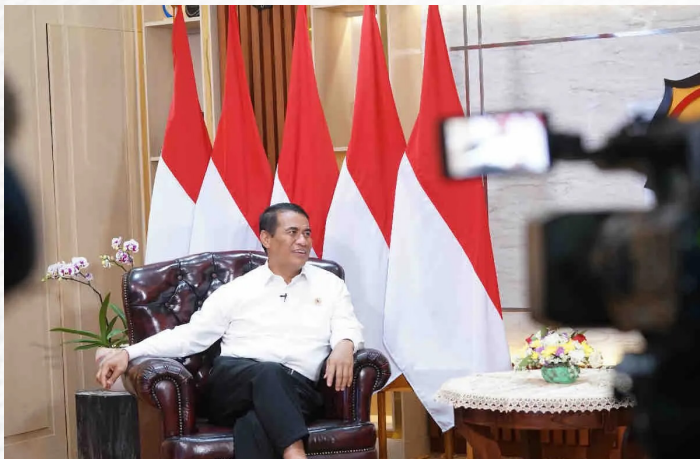
Peran BUMN pangan dalam mendukung petani muda sangatlah penting untuk menciptakan ekosistem pertanian yang berkelanjutan. Melalui penyediaan akses modal, pelatihan, pemasaran, inovasi teknologi, dan advokasi kebijakan, BUMN pangan dapat membantu petani muda mengatasi berbagai tantangan yang mereka hadapi. Dukungan ini akan memperkuat posisi petani muda sebagai agen perubahan dalam sektor pertanian, memastikan ketahanan pangan nasional di masa depan.

Holding BUMN Pangan ID FOOD, juga telah menjalankan skema bisnis yang mendukung bertumbuhnya para petani muda. Melalui program Makmur dan Kemitraan petani tebu misalnya. Dalam program tersebut, ID FOOD melakukan pembinaan petani termasuk para petani muda terkait proses budidaya, penyediaan modal, alat dan sarana pertanian, serta kepastian pasar melalui offtake hasil panen dengan harga wajar.

Dengan kolaborasi yang baik antara BUMN dan petani muda, kita dapat menciptakan pertanian yang lebih produktif, berkelanjutan, dan berdaya saing tinggi. Selamat memperingati Sumpah Pemuda, terus tumbuh para petani muda Indonesia!

KABAR PANGAN NASIONAL

KEMENTAN SIAPKAN PROGRAM DUKUNG MAKAN BERGIZI GRATIS PRABOWO



Jakarta (ANTARA) - Kementerian Pertanian (Kementan) menyiapkan program khusus untuk mendukung keberhasilan makan bergizi gratis (MBG) yang diusung Presiden Prabowo Subianto, guna meningkatkan akses pangan sehat dan kesejahteraan masyarakat yang membutuhkan di seluruh Indonesia.

"Kementerian Pertanian telah menyiapkan dua skema, yaitu melalui program pekarangan pangan bergizi serta program peningkatan produksi susu dan daging. Makan bergizi gratis bagus banget programnya dan Kementan harus mengambil peran," kata Mentan Amran di Jakarta, Kamis.

BEGINI JURUS KKP GENJOT EKSPOR UDANG



Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) menyebut ekspor komoditas udang masih mengalami penurunan. Hal ini disampaikan oleh Direktur Pemasaran Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan Erin Dwiyan.

Erwin mengatakan ekspor udang Indonesia mengalami penurunan yang signifikan selama tahun 2023, yakni sebesar 19,8%. Sementara untuk periode Januari-September 2024, ekspor udang juga mengalami penurunan hingga 8,1% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu.

"Pada periode Januari ini sampai September nilai ekspor Indonesia di pasar global tetap mengalami penurunan 8,1% dibandingkan periode yang sama di tahun 2023," kata Erwin dalam acara Konferensi Pers, di Gedung KKP, Jakarta Pusat, Senin (28/10/2024).

KABAR PANGAN DUNIA

SUHU EKSTREM DI JEPANG BERDAMPAK PADA HASIL PANEN PADI

Menurut Badan Meterologi Jepang, (17/10) tahun ini Jepang mengalami rekor terpanas sejak bulan Juli 2024. Suhu tertinggi mencapai 34°C atau 2,16°C lebih tinggi dari suhu rata-rata 1,2 C (2,2 F). Efek dari perubahan suhu yang ekstrem membuat sekelompok petani padi di desa Kamimomi provinsi Okayama Jepang melakukan panen dua minggu lebih cepat dari biasanya.

Kenaikan suhu tidak hanya mempengaruhi siklus pertumbuhan tanaman tetapi juga merusak kualitas hasil panen beras. Jepang pernah mendapatkan panen padi yang buruk karena cuaca sangat panas pada 2023. Data Kementerian Pertanian Jepang menunjukkan persediaan beras sektor swasta turun menjadi 1,56 juta ton pada Juni 2023.

Menurut para pejabat di provinsi Okayama, menurunnya panen di Jepang menyebabkan kekurangan supply beras di supermarket. Pedagang retail di pasar menerapkan pembatasan pembelian satu karung beras per kepala. Data Kementerian Pertanian Jepang menunjukkan bahwa hanya sekitar 15% sawah di Jepang mengadopsi varian padi tahan panas. Sebagian besar petani menggunakan varietas Koshihikari yang tidak tahan panas. Sekitar 20% lahan sawah padi di Jepang dilaporkan menurun kualitasnya akibat suhu panas (17/10).

Pusat Penelitian Teknologi Pertanian Saitama Tokyo mengembangkan lebih dari seribu jenis galur padi melalui penyerbukan silang. Menghadapi perubahan iklim yang dihadapi saat ini, Pemerintah Jepang mengambil langkah dengan mengembangkan bibit padi yang berdaya tahan suhu ekstrem. Salah satu varietas tahan panas yang dikembangkan yaitu Sai No Kizuna. Selain itu peneliti Jepang juga akan mengembangkan varietas tanaman yang memiliki ketahanan terhadap hama dan penyakit. Hal ini dikarenakan faktor suhu akan mempengaruhi kondisi serangan hama dan penyakit. Hasil pengembangan tanaman ini akan diperkenalkan kepada seluruh warga Jepang pada tahun 2040-an.

PBB MENYOROTI HAK ATAS MAKANAN BERGIZI YANG AMAN DAN TERJANGKAU PADA PERINGATAN HARI PANGAN SEDUNIA

Kantor Pusat Organisasi Pangan dan Pertanian (FAO) PBB menggelar upacara Peringatan Hari Pangan Sedunia 2024 pada 16/10 di Roma Italia. Peringatan Hari Pangan Sedunia 2024 berfokus pada perlunya akses universal ke pangan yang cukup dan beragam dalam hal gizi, keterjangkauan, dan keamanan pangan. Direktur Jenderal Organisasi FAO, QU Dongyu dalam sambutan menyampaikan (16/10) tema Hari Pangan Sedunia tahun ini "Hak Atas Pangan untuk Kehidupan yang Lebih Baik dan Masa Depan yang Lebih Baik". Ia juga menyerukan komitmen baru untuk membangun sistem pertanian pangan yang lebih efisien, inklusif, tangguh, dan berkelanjutan bagi kesehatan dunia. Dalam membangun sistem pertanian tersebut dibutuhkan dukungan petani kecil, petani keluarga, dan pelaku usaha kecil.

FAO bekerja secara ekstensif untuk menargetkan ketahanan pangan dan nutrisi dalam intervensi pangan dunia. Penyediaan pangan FAO mencakup daerah konflik, komunitas yang dilanda krisis iklim dan titik panas kelaparan lainnya. Dalam upacara tersebut, Direktur Jenderal FAO juga menyerahkan Penghargaan Prestasi Bergengsi FAO kepada Institut Perlindungan Tanaman Akademi Ilmu Pertanian Tiongkok (IPPCAS). Mereka membuat terobosan dalam memerangi *Fall Armyworm* (ulat grayak) pada tanaman pertanian yang memiliki dampak mendalam, baik di Tiongkok dan Asia maupun secara global. Hal ini juga berdampak signifikan dalam bidang perlindungan tanaman dan keamanan pasokan pangan.

Menteri Pertanian Kedaulatan Pangan dan Kehutanan Italia, Francesco Lollobrigida, menekankan (16/10) perlunya transformasi sistem *agrifood* berdasarkan inovasi dan keberlanjutan. Selain itu pentingnya lebih banyak investasi pada penelitian dan pengembangan dalam peningkatan efisiensi produksi, pengurangan dampak bahaya dari pestisida dan perlindungan sumber daya air. Diperlukan kerja sama dengan masyarakat lokal untuk menerapkan tindakan antisipatif dan program peringatan dini, untuk melindungi mereka dari dampak buruk perubahan iklim



UJI MULTILOKASI 30 VUH TEBU MEMASUKI MUSIM KETIGA DAN PERSIAPAN PELEPASAN VARIETAS

Riset Uji Multilokasi 30 Varietas Unggul Harapan (VUH) antara ID FOOD, PT. PG Rajawali II – member of ID FOOD dan Pusat Penelitian Perkebunan Gula Indonesia (P3GI) telah memasuki musim tanam ketiga. Saat ini tanaman uji *Ratoon Cane* (RC) II pada MT 2024/2025 berusia 3-4 bulan.

Hasil uji pada musim tanam pertama teridentifikasi 14 VUH yang memiliki sifat-sifat unggul antara lain produksi tinggi, rendemen tinggi, mudah klenyek, tahan penyakit luka api dan blendok, keragaan dan sifat agronomis bagus, toleran genangan. Hasil uji tanaman pada musim kedua, saat ini sedang dalam analisis data.

Berdasarkan diskusi antara RNI – Rajawali II – PTPN Regional 4,5, dan 7 pada 5 Maret 2024, disepakati rencana pelepasan varietas bersama. Pada tahun 2024, akan dilakukan pendaftaran Perlindungan Varietas Unggul (PVT) sebanyak 4 VUH hasil uji bersama. Selanjutnya, pada tahun 2025 dijadwalkan 4 VUH unggul lainnya yang akan menyusul didaftarkan pula.

Disepakati bersama, varietas-varietas yang akan rilis akan diberi nama PS-Nusantara. Saat ini sedang dilakukan tahapan persiapan dokumen dan kelengkapan lain terkait Proposal PVT oleh Tim P3GI kepada Pusat Perlindungan Varietas Tanaman dan Perizinan Pertanian (PVTTP), Kementerian Pertanian / Kementan. Sidang Pelepasan Tanaman Perkebunan direncanakan pada awal November 2024.

Uji Multilokasi di PT PG Rajawali II akan dilanjutkan hingga tahun ketiga untuk mengetahui konsistensi daya hasil tanaman uji. Hasil akhir dari Uji Multilokasi tersebut, VUH terpilih akan dilakukan pelepasan varietas antara RNI-Rajawali II-P3GI dengan nama varietas baru yang disepakati bersama.

Diharapkan seluruh tahapan tersebut dapat berjalan dengan baik dan lancar sehingga riset menghasilkan tanaman unggul baru yang berpotensi meningkatkan gula di lingkungan ID FOOD Group khususnya dan secara nasional pada umumnya.



TIM INOVASI RAJAWALI II BERLAGA DI KOMPETISI INOVASI OPEXCON 2024

PT PG Rajawali II – member of IDFOOD mengirimkan tiga Tim Inovasi andalannya untuk mengikuti Kompetisi Inovasi Opecon 2024. *Opecon – Operation Excellence Convention* merupakan kompetisi inovasi tahunan yang diselenggarakan sejak 2012 oleh SHIFT Indonesia. Penyelenggaraan Opecon 2024 terdiri dari tahapan *Workshop*, Seleksi online, *Final Presentation*, dan *Conference & Award*. Ketiga Tim Inovasi hadir memaparkan dan membawa *prototype* hasil inovasi mereka saat *Final Presentation* pada event Opecon 7 Oktober 2024 di Hotel Manhattan - Jakarta.

Karya Inovasi peserta terbagi dalam tiga kategori, yaitu *Manufacture*, *Service* dan *Mining & Energy*. Peserta terdiri dari perusahaan BUMN dan Swasta dari berbagai sektor. Juri pada tahap *Final Presentation* terdiri dari Dosen dari UI dan ITB, Praktisi dari Kemenperin, dan Mentor dari SSCX International.

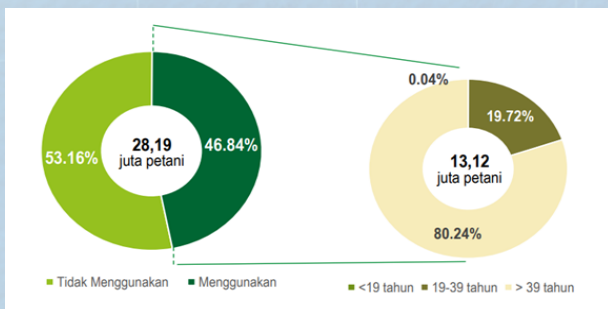
Karya inovasi dari Rajawali II yang berlaga yaitu *Digital Pantau with Alert System* – aplikasi monitoring proses tebang-angkut Tebu berbasis *smartphone*, *Sugar Saver – Achieving Target Sugar Losses in Bagasse* – penambahan elemen pompa air untuk optimasi pemerahan nira tebu, *Automatic Water Heating System To Maximize Sugarcane Extraction* – otomatisasi pengendalian kualitas air imbibisi secara *real-time* monitoring.

Dengan mengikuti kompetisi inovasi, para peserta mendapatkan pembekalan terkait metodologi inovasi dan penyajian karya inovasi. Setelah presentasi peserta juga mendapatkan *feedback* dari para juri agar berhasil mencapai *operational excellence*. Hal ini merupakan kesempatan untuk meningkatkan *knowledge* serta kompetensi dalam berinovasi.

Acara berikutnya adalah *Conference & Award* yang akan dilaksanakan pada November mendatang. Penghargaan peserta terdiri dari 3 kategori yaitu Gold, Silver dan Bronze. Diharapkan ketiga Tim dari Rajawali II meraih penghargaan dengan kategori terbaik. Dan yang paling penting inovasi-inovasi tersebut memberi nilai tambah bagi perusahaan.

DATA TENTANG PANGAN

JUMLAH PETANI MUDA RELATIF KECIL DAN PROPORSINYA RENDAH DALAM PENGGUNAAN ALSINTAN MODERN/TEKNOLOGI DIGITAL PERIODE 2023



Sumber: BPS, 2024

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), mayoritas petani di Indonesia termasuk dalam kelompok usia di atas 45 tahun. Petani yang berusia di atas 60 tahun mendominasi, terutama di daerah-daerah pedesaan. Sebaliknya, petani muda yang berusia di 19-35 tahun jumlahnya relatif sedikit. Fenomena ini dikenal dengan istilah "penuaan petani" yang menjadi salah satu ancaman bagi keberlanjutan sektor pertanian. Seiring dengan perkembangan teknologi, alat dan mesin pertanian (alsintan) modern serta teknologi digital mulai diperkenalkan untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam pertanian.

Selain itu, penggunaan teknologi pertanian juga diharapkan dapat menarik minat generasi muda untuk menjadi petani. Berdasarkan Sensus Pertanian 2023, sebanyak 46,84% (13,2 juta) petani yang menggunakan alsintan modern dan teknologi digital.

Dari 13,2 petani yang menggunakan alsintan modern dan teknologi digital, 19,72% merupakan petani berusia >39 tahun; sedangkan sisanya 0,04% merupakan petani berusia <19 tahun.

Mayoritas petani yang sudah menggunakan alsintan modern dan teknologi digital berusia >39 tahun karena besarnya jumlah petani berusia > 39 tahun. Jika generasi muda enggan terjun ke pertanian, maka dalam jangka panjang, Indonesia akan menghadapi krisis tenaga kerja di sektor ini. Namun, perkembangan teknologi dan modernisasi dalam sektor pertanian memberikan harapan baru. Alsintan modern dan teknologi digital dapat menjadi daya tarik bagi generasi muda untuk terlibat dalam pertanian, sementara petani yang lebih tua juga dapat memanfaatkan teknologi untuk mengurangi beban fisik dalam bertani. ID FOOD sebagai BUMN Holding pangan yang memiliki anak perusahaan di bidang pertanian dan perkebunan mendorong penggunaan alsintan modern dan teknologi digital. Penggunaan teknologi drone, satelit sentinel dan GIS (*Geographic Information System*) telah dilakukan. ID FOOD juga memberikan penghargaan kepada petani yang menggunakan teknologi dalam berkebud. Diharapkan penghargaan ini menjadi daya tarik dan minat generasi muda untuk menjadi petani sehingga regenerasi petani di negeri ini meningkat.

BUSINESS MATCHING DENGAN PERUSAHAAN KOREA SELATAN



Pameran dagang tahunan terbesar di Indonesia yaitu Trade Expo Indonesia telah memasuki hari ketiganya pada Jumat 11 Oktober 2024. Rajawali Nusindo member of ID FOOD mengikuti Trade Expo 2024 yang digelar di Indonesia Convention Exhibition (ICE) di kawasan BSD, Tangerang Selatan. Adapun dalam gelaran ini, Rajawali Nusindo bersama ID FOOD dan ID FOOD Grup bertindak sebagai salah satu exhibitor yang memamerkan berbagai produk yang diperdagangkan.

Di hari kedua dan ketiga gelaran Trading Expo Indonesia (TEI), Rajawali Nusindo ikuti beberapa kegiatan salah satunya business matching dengan beberapa perusahaan asal Korea Selatan yang difasilitasi oleh Kementerian Perdagangan. Selain itu juga, terdapat berbagai kegiatan *sharing session* di booth ID FOOD Group. Direktur Utama ID FOOD Sis Apik Wijayanto, Direktur *Supply Chain Management* dan Teknologi Informasi Bernadetta Raras dan Plt. Direktur Utama PT Rajawali Nusindo Wahyu Sakti juga turut hadir di hari ketiga TEI 2024 hari ini.

PT SHS DAN DENSUS 88 GELAR PANEN BERSAMA DENGAN EKSPANITER, UPAYA PERKUAT WAWASAN KEBANGSAAN & KETAHANAN PANGAN



Sukamandi, 17 Oktober 2024 – PT Sang Hyang Seri (SHS) anak perusahaan Holding BUMN Pangan ID FOOD bersama Densus 88 menggelar kegiatan panen bersama sebagai bagian dari kerja sama pembinaan eks-narapidana teroris (eksnapiter) dalam upaya memperkuat wawasan kebangsaan dan ketahanan pangan. Acara panen ini dilaksanakan di Lumbung Pangan SHS Subang yang dihadiri oleh jajaran manajemen PT Sang Hyang Seri, perwakilan dari Densus 88, dan para eksnapiter.

Kerja sama ini merupakan bentuk sinergi antara PT SHS dan Densus 88 dalam upaya membina para exnapiter agar dapat kembali berkontribusi positif bagi masyarakat melalui program ketahanan pangan. Para exnapiter mendapatkan pelatihan pertanian terpadu, mulai dari pengolahan lahan, pemilihan benih unggul, hingga teknik budidaya tanaman yang efektif dan ramah lingkungan. Brigjen. Pol. Drs. Torik Triyono, M.Si., yang mewakili Kepala Densus 88, juga

KUNJUNGAN KERJA PT BERDIKARI TINJAU KANDANG SAPI GUNA MEMPERKUAT CORE BISNIS DI SEKTOR RUMINANSIA



Jakarta, 18 Oktober 2024 – PT Berdikari melakukan kunjungan kerja ke Fasilitas Peternakan dan Kandang PT Estika Tata Tiara Tbk yang berlokasi di Subang. Kunjungan ini bertujuan untuk memperkuat kerjasama dan melihat langsung operasional peternakan sapi disana. Kunjungan ini dapat mempererat kerjasama yang saling menguntungkan untuk pengembangan sektor peternakan ruminansia.

Fasilitas peternakan Estika memiliki kapasitas maksimal hingga 4.320 ekor sapi, dengan populasi sapi saat ini sebanyak ±1.600 ekor. Sapi-sapi tersebut diimpor dari Australia yang terdiri dari beberapa jenis, termasuk Steer, Heifer, dan Bulls. Peternakan ini merupakan salah satu yang terbesar dan modern di wilayah Subang.

Selain mengunjungi kandang sapi, PT Berdikari juga meninjau Rumah Potong Hewan (RPH) PT Estika Tata Tiara Tbk yang mampu memproses hingga 140 ekor sapi per hari. RPH ini memainkan peran penting dalam menjaga rantai pasokan daging sapi yang berkualitas untuk pasar domestik, dan merupakan bagian dari upaya memperkuat sektor pangan nasional.

Dalam kunjungan tersebut, PT Berdikari diwakili oleh Direktur Utama Maryadi, General Manager Ruminant Business Akhmad Johari, dan General Manager Corporate Secretary Hasby Al Islahi. Kunjungan ini diharapkan dapat memperkuat sinergi antara kedua perusahaan dalam mendukung ketahanan pangan dan pengembangan industri peternakan di Indonesia.

PT PG RAJAWALI I UNIT PG REJO AGUNG BARU SECARA RESMI MENGAKHIRI MUSIM GILING



Acara Tutup Giling 2024 dihadiri oleh Direktur Utama RNI (Persero) / IDFOOD, Direktur Manrisk dan Legal RNI (Persero) / IDFOOD, Direksi PT PG Rajawali I, Ketua DPN APTRI, Direktur Eksekutif AGI, General Manager PG Rejo Agung Baru, General Manager PG Krebet Baru, Kepala Divisi Regional Perhutani Jatim, seluruh ADM KPH Divre Jatim dan Jateng, Mitra Petani serta pimpinan cabang BNI, BRI, Mandiri, dan BPD Jatim.

PG Rejo Agung Baru berhasil mencatat peningkatan jumlah tebu digiling sebesar 14,34% dan produksi gula sebesar 9,71% dibandingkan tahun sebelumnya. Dalam sambutannya, Direktur Utama RNI, Bapak Sis Apik Wijayanto, berharap agar PG Rejo Agung Baru dapat terus meningkatkan produktivitas gula di tingkat nasional dengan dukungan dari para mitra, sehingga dapat memenuhi kebutuhan dalam negeri.

Capaian dalam giling kali ini tentu tidak lepas dari kerja keras dan dukungan berbagai pihak. Manajemen PG Rejo Agung Baru mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan, serikat pekerja, mitra petani dan seluruh stakeholder atas kepercayaan, kerjasama, dan dukungannya selama proses Giling 2024. Semoga hasil giling tahun ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi industri gula nasional.

PT PPI JALIN KERJASAMA DENGAN PT WILMAR PADI INDONESIA

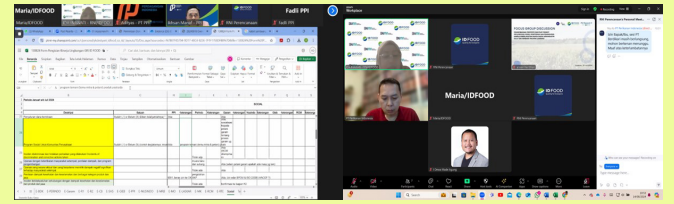


PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (PPI) member of ID Food menjalin kerja sama dengan PT Wilmar Padi Indonesia. Kegiatan penandatanganan diwakili oleh Direktur Operasi PT PPI, Noverita Anggraeny dan Presiden Direktur PT Wilmar Padi Indonesia, Saronto di Jakarta, pada Jumat, (25/10/2024).

Kolaborasi yang dibentuk sebagai upaya penguatan usaha PT PPI di bidang pangan. Agenda ini menjadi titik awal kerja sama bisnis yang saling menguntungkan bagi kedua belah pihak.

ENVIRONMENTAL, SOCIAL, GOVERNANCE (ESG)

INVENTARISASI EMISI GRK SEBAGAI STRATEGI MENGHADAPI PERUBAHAN IKLIM JANGKA PANJANG



Pemanasan global terjadi akibat peningkatan konsentrasi gas rumah kaca/GRK (CO₂, CH₄, N₂O dsb) di atmosfer. Hal ini menyebabkan suhu rata-rata permukaan bumi meningkat yang berdampak pada perubahan iklim (cuaca ekstrem, naiknya permukaan laut, dan perubahan pola curah hujan). GRK CO₂ terutama berasal dari pembakaran bahan bakar fosil (batu bara, minyak), deforestasi dan perubahan penggunaan lahan. Metana/CH₄ dihasilkan dari aktivitas pertanian (fermentasi enterik pada ternak, dekomposisi limbah organik, distribusi minyak dan gas), dll.

IDFOOD sebagai BUMN Holding Pangan mendukung program Pemerintah untuk mencapai *Net-Zero Emissions* (NZE) pada 2060, dengan target pengurangan emisi GRK sebesar 31,89% (tanpa syarat) dan 43,2% (dengan dukungan internasional) pada 2030. Hal ini merupakan komitmen Indonesia pada *Paris Agreement* yang didukung oleh hampir 200 negara. Inventarisasi emisi GRK yang dilakukan IDFOOD merupakan langkah strategis awal, sekaligus sebagai komitmen manajemen untuk berkontribusi dalam decarbonisasi melalui upaya menyeimbangkan emisi dari kegiatan operasi yang dilakukan Perusahaan (GRI 3-3).

Inventarisasi emisi GRK dilaksanakan oleh tim internal IDFOOD group, yang diinisiasi dan dipimpin oleh AVP Riset Inovasi & ESG beserta PIC ESG Anak Perusahaan. Kegiatan inventarisasi dimulai dengan mengidentifikasi sumber-sumber emisi GRK dalam kegiatan operasional ID FOOD group. Secara paralel dilakukan studi literatur terhadap referensi baku inventarisasi GRK baik dari nasional maupun internasional, seperti Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional Buku II - Volume 1-ENERGI, Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional Buku II - Volume 3-AFOLU, ISO 14064-1:2018, Gas Rumah Kaca-Bagian 1, IPCC 2006 *Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories*, dan berbagai sumber perhitungan emisi GRK lainnya.

Inventarisasi emisi GRK IDFOOD group menggunakan pendekatan konsolidasi "pengendalian operasional", mencakup fasilitas operasional dibawah kendali seluruh entitas Anak Perusahaan yang bersifat signifikan. Kuantifikasi emisi GRK IDFOOD group meliputi Scope 1, emisi langsung dari pembakaran tidak bergerak, pembakaran bergerak, emisi fugitive langsung dari pelepasan GRK dalam sistem antropogenik, fermentasi enterik, pengelolaan kotoran ternak, pengelolaan lahan sawah dan penggunaan pupuk. Emisi Scope 2, merupakan emisi tidak langsung dari energi yang diimpor, berupa pembelian listrik dari PLN. Perhitungan emisi Scope 3, merupakan emisi tidak langsung lainnya, ditentukan berdasarkan signifikansi dan tingkat kendali Perusahaan, yaitu pada sumber emisi dari transportasi distribusi hulu dan hilir untuk barang (GRI 305-1, 305-2, 305-3).

Hasil perhitungan emisi GRK dibutuhkan untuk merancang strategi pengurangan emisi yang efektif dan berkelanjutan sebagai kontribusi Perusahaan terhadap perubahan iklim, sekaligus menunjukkan komitmen manajemen terhadap praktik pertanian yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. Strategi penurunan emisi melalui efisiensi energi, air dan mengurangi limbah, dapat berdampak pada efisiensi biaya operasional dan peningkatan profitabilitas.

CARA MEMASAK DAGING SAPI AGAR EMPUK SERTA HEMAT GAS

Daging merah seperti sapi, kerbau, maupun kambing biasanya jadi bahan favorit untuk diolah saat ada momen spesial seperti hari raya dan acara kumpul keluarga. Mengingat daging merah umumnya butuh waktu lama untuk jadi empuk saat dimasak, isi tabung gas Ibu pun bias cepet habis. Nah, Maggi punya cara memasak daging sapi agar empuk dan Ibu tetap bisa hemat gas. Tips ini juga bisa diterapkan untuk jenis daging merah lainnya, lho. Yuk, simak caranya!

1. **Bungkus dengan Daun Pepaya**, Daun pepaya punya kandungan enzim alami yang berfungsi memecah protein dalam daging sehingga jadi lebih empuk
2. **Lumuri dengan Jus Nanas**, Selain pakai daun pepaya, Ibu juga bisa memanfaatkan buah nanas sebagai cara memasak daging sapi agar empuk. Sama seperti daun pepaya, nanas juga punya enzim alami yang bisa bikin daging merah lebih cepat empuk.
3. **Diamkan Daging pada Suhu Ruangan**, Mendingkan daging merah di suhu ruangan membantu suhu dagingnya turun secara perlahan dan stabil, sehingga teksturnya lebih empuk secara merata.
4. **Potong Berlawanan Serat Daging**, Ibu bisa melihat serat yang memanjang pada daging. Nah, supaya dagingnya empuk, Ibu bisa memotong daging berlawanan arah dengan serat dagingnya.
5. **Manfaatkan Uap Panas**, Tahukah Ibu, uap panas juga bisa jadi cara masak daging sapi agar empuk tanpa boros gas, lho. Untuk mempraktekkan trik ini, kuncinya adalah tidak membuka tutup panci dan gunakan stopwatch di handphone supaya pengukuran waktunya lebih tepat

FAKTA PANGAN

MAKANAN INDONESIA YANG DIAKUI DUNIA



1. **Rendang**, Makanan yang berasal dari Indonesia ini merupakan makanan terlezat didunia yang berada di peringkat pertama. Rendang biasanya terbuat dari daging dan dimasak dengan santan sampai kuahnya kering, serta menjadi salah satu makanan terlezat di dunia.



2. **Nasi Goreng**, Tidak hanya rendang, kuliner Indonesia yang beberapa kali masuk daftar sebagai makanan terenak di dunia ialah nasi goreng. Di samping itu, nasi goreng juga sering disebut sebagai makanan tradisional sejati Indonesia.



3. **Lumpia**, Merupakan jajanan khas Semarang, Jawa Tengah, sudah resmi diakui sebagai warisan budaya Indonesia oleh UNESCO sejak 2014 lalu. Lumpia merupakan makanan yang didalamnya berisi berbagai varian seperti sayur sayuran dan juga bisa ditambahkan daging, kerap mirip seperti risol.



4. **Tempe**, merupakan salah satu makanan Indonesia yang diakui Unesco Makanan khas Indonesia ini juga kaya akan protein dan gizi di dalamnya. Tempe kaya akan gizi dan vitamin.